

Analisis Kualitas Website Kecamatan Rancasari Kota Bandung Dengan Gtmetrix



Author:

Muhammad Jibran Ath Thaariq^{1*}, Annisa Rahmadanita²

Affiliation:

Universitas Terbuka, Jl. Cabe Raya, Pondok Cabe, Pamulang,
Tangerang Selatan, Indonesia¹
Institut Pemerintahan Dalam Negeri, Jl. Ir. Soekarno Km. 20,
Jatinangor 45363, Indonesia²

e-Mail: mjibranfikri@gmail.com¹, anis@ipdn.ac.id²

*Correspondence Author

Received, 02 Oktober 2025

Revised, 19 Oktober 2025

Accepted, 20 Oktober 2025

Available Online, 20 Oktober 2025

Abstrak

Kualitas website merupakan hal yang penting untuk diperhatikan oleh instansi pemerintahan, website yang berkualitas dapat memberikan informasi dan pelayanan publik secara lebih efektif dan efisien. Kecamatan Rancasari Kota Bandung memiliki website, namun pada penerapannya, masih terdapat kendala error dan loading, yaitu website tidak merespon saat user melakukan klik pada menu. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kualitas website Kecamatan Rancasari. Metode pengukuran kualitas website menggunakan GTMetrix. Hasil penelitian menunjukkan bahwa performa website Kecamatan Rancasari termasuk pada kategori sangat buruk dengan nilai rata-rata dari performances score sebesar 32% dan structure score sebesar 63%. Kesimpulannya, website Kecamatan Rancasari telah memberikan informasi pelayanan bagi publik namun masih membutuhkan peningkatan dari berbagai aspek, diantaranya memperbaiki performa website melalui perbaikan desain halaman website, memastikan kecepatan internet website agar selalu stabil, dan memiliki sumber daya manusia yang memadai baik secara kuantitas maupun kualitas (tenaga ahli khusus teknologi informasi) yang dapat fokus dan konsisten untuk menilai dan mengevaluasi performa website Kecamatan Rancasari, serta melakukan survey kepuasan masyarakat pengguna website terkait kebermanfaatan website Rancasari tersebut.

Kata Kunci: Website, GTMetrix, Performances Score, Structure Score.

Abstract

Website quality is an important consideration for government agencies, as a high-quality website can provide information and public services more effectively and efficiently. The Rancasari District in Bandung City has a website, but in practice, there are still errors and loading issues, namely that the website does not respond when users click on the menu. This study aims to analyze the quality of the Rancasari District website. The method used to measure website quality is GTMetrix. The results of the study show that the performance of the Rancasari District website is in the very poor category, with an average performance score of 32% and a structure score of 63%. In conclusion, the Rancasari District website has provided information and services to the public but still needs improvement in various aspects, including improving website performance by improving the website page design, ensuring that the website's internet speed is always stable, and having adequate human resources in terms of

both quantity and quality (specialists in information technology) who can focus and consistently assess and evaluate the performance of the Rancasari Subdistrict website, as well as conducting user satisfaction surveys regarding the usefulness of the Rancasari website.

Keywords: Website, GTMetrix, Performances Score, Structure Score.

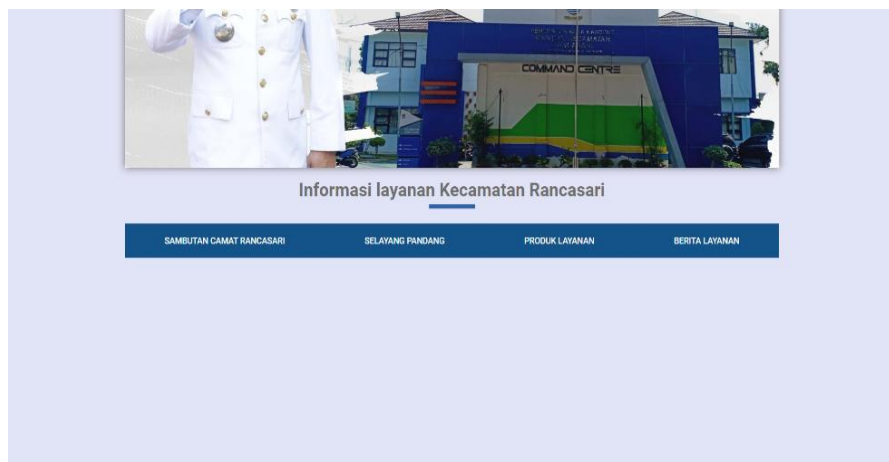
1. Pendahuluan

Perkembangan teknologi modern memudahkan kemajuan di berbagai sektor, termasuk pemerintahan. Tata kelola pemerintahan di Indonesia pun secara bertahap dan berkelanjutan memanfaatkan teknologi dalam penyelenggaraan fungsinya (Idza & Rahmadanita, 2024). Salah satunya yaitu *website*, *website* adalah hasil dari perkembangan teknologi informasi yang memiliki fungsi untuk memberikan informasi kepada pengguna. Adanya situs web tersebut merupakan salah satu bentuk perwujudan dari pemerintahan berbasis elektronik yang disebut *E-government* (Yusuf et al., 2023). Dalam Peraturan Presiden Nomor 82 Tahun 2023, pemerintah melakukan percepatan transformasi digital melalui penyelenggaraan Aplikasi Sistem Pemerintah Berbasis Elektronik (SPBE) Prioritas dengan mengutamakan integrasi dan interoperabilitas. Menerapkan *e-government* dengan *website* adalah keputusan yang bagus karena informasi yang tertera di dalam situs web akan lebih mudah untuk diakses oleh masyarakat (Permatasari & Munandar, 2022).

Perkembangan teknologi tersebut menuntut pemerintah daerah untuk adaptif (Rahmadanita & Hidayat, 2023). Salah satu upaya pemanfaatan teknologi yang dapat diadopsi oleh pemerintah daerah, ialah melalui penyediaan *website* untuk layanan online (Wannery et al., 2023; Wannery & Nurrahman, 2023). *Website* yang disediakan oleh pemerintah daerah diharapkan dapat memberikan penyajian informasi yang akurat (Nurrahman et al., 2022). Melalui penyajian informasi publik tersebut, diharapkan pemerintah daerah mampu memenuhi kebutuhan informasi masyarakat secara efektif dan efisien (Nurrahman & Bagau, 2023). Bahkan melalui *website*, maka pemerintah daerah dapat berinteraksi dengan masyarakatnya (Tukan & Rahmadanita, 2023). Salah satu alat bantu untuk menganalisis *website* adalah GTMetrix. GTMetrix merupakan alat yang digunakan untuk dapat melihat kinerja performa dan kecepatan situs web dengan mudah (Fryonanda & Ahmad,

2017). Penyelenggaraan lokasi penelitian server uji di Vancouver, Canada dengan menggunakan Google Chrome 117.0.0.0, *Lighthouse* 11.0.0.

Pemanfaatan *website* Kecamatan Rancasari Kota Bandung merupakan bentuk digitalisasi pelayanan publik, yang menyajikan informasi publik. Keterbatasan pemerintah untuk penyebaran informasi yang dimana situs web dapat menutupi keterbatasan tersebut agar masyarakat tidak mengalami kesenjangan informasi (Masyhur, 2014). Hasil analisis kualitas performa *website* dalam menggunakan GTmetrix memperoleh data performa *website* serta rekomendasi mengenai keuntungan maupun masalah terhadap *website* (GTMetrix, 2020). Penelitian ini penting untuk dilakukan karena kualitas *website* tersebut akan berpengaruh pada kualitas pelayanan penyebaran informasi dan berdampak pada kepuasan masyarakat dalam mengakses informasi yang tersedia (Lestari & Susanto, 2017). Dalam menganalisis kualitas performa website, penelitian ini menggunakan GTMetrix karena alat ini mampu memberikan penilaian komprehensif terhadap kecepatan, struktur, dan efisiensi website secara real-time, sekaligus menawarkan rekomendasi teknis untuk peningkatan performa.



Sumber: *Website* Kecamatan Rancasari

Gambar 1. Tampilan *website* yang loading

Pada tampilan pemanfaatan layanan terdapat masalah terhadap kualitas *website*, dimana pada saat pengguna mengakses *website* terjadi *loading* yang cukup memakan waktu. Sehingga, hal tersebut menjadi permasalahan dalam pemanfaatan *website* yang dilakukan oleh Kecamatan Rancasari Kota Bandung.

Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang juga meneliti tentang kualitas *website* antara lain:

- a. Diana & Veronika (2018), menganalisis kualitas *website e-government* melalui konsep *usability*, kualitas informasi, dan interaksi. Hasil analisis diharapkan dapat menjadi rekomendasi bagi pemerintah daerah dalam mengembangkan *website* yang berkualitas sehingga perkembangan *website e-government* di Indonesia meningkat menjadi tingkat pematangan, pemantapan dan pada akhirnya mencapai tingkat pemanfaatan
- b. Mandias, et. al (2021), menganalisis kualitas *website* menggunakan metode *webqual* 4.0 dan IPA terhadap situs Sla Tompaso. Secara keseluruhan situs web tersebut masih terdapat kekurangan dan kinerjanya pun rendah sehingga perlu untuk ditingkatkan kembali.
- c. Huda & Megawaty (2021), pada jurnal analisis kinerja *website* yang dilakukan di Dinas Komunikasi dan Informatika menggunakan metode *pieces*, hasil dari keseluruhannya situs web tersebut menyediakan informasi kepada masyarakat mengenai layanan serta akses *website* yang aman. Tetapi *website* tersebut masih belum sesuai menu dengan datanya, karena masih terdapat menu yang tidak ada isinya (kosong).

Penelitian terdahulu yang menganalisis kualitas *website* dengan bermacam-macam alat tes agar dapat melihat hasil dari kualitas *website*. Hasil kualitas *website* tersebut masih belum dikatakan baik sehingga, kualitas *website* yang kurang dapat berpengaruh pada kepercayaan publik. Perbedaan dari penelitian terdahulu, penelitian ini menggunakan alat *testing* berupa GTMetrix yang menjadi fokus dan tujuan penelitian, serta metode yang digunakan untuk mengukur kualitas *website*. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kualitas *website* serta, manfaat *website* yang diukur menggunakan GTMetrix.

2. Metode Penelitian

Metode yang digunakan peneliti adalah metode *Automated Usability Testing Tools* sebagai dasar pengujian kinerja *website*. Adapun alamat *website* yang akan diteliti <https://multisite.bandung.go.id/kecamatan-rancasari/> pada penelitian ini peneliti menggunakan GTMetrix untuk menilai performa *website* yang dianalisis.

Dalam menganalisis kualitas performa website, penelitian ini menggunakan GTMetrix karena alat ini mampu memberikan penilaian komprehensif terhadap kecepatan, struktur, dan efisiensi website secara real-time, sekaligus menawarkan rekomendasi teknis untuk peningkatan performa. Terdapat 4 indikator dalam GTMetrix yang digunakan untuk menilai kualitas dari *website* yang dianalisis seperti tabel 1 (Hidayati, 2022).

Tabel 1. Indikator Warna

Warna	Score Performa
Hijau	91% - 100%
Hijau Muda	76% - 90%
<i>Orange</i>	51% - 75%
Merah	0% - 50%

Sumber: GTMetrix

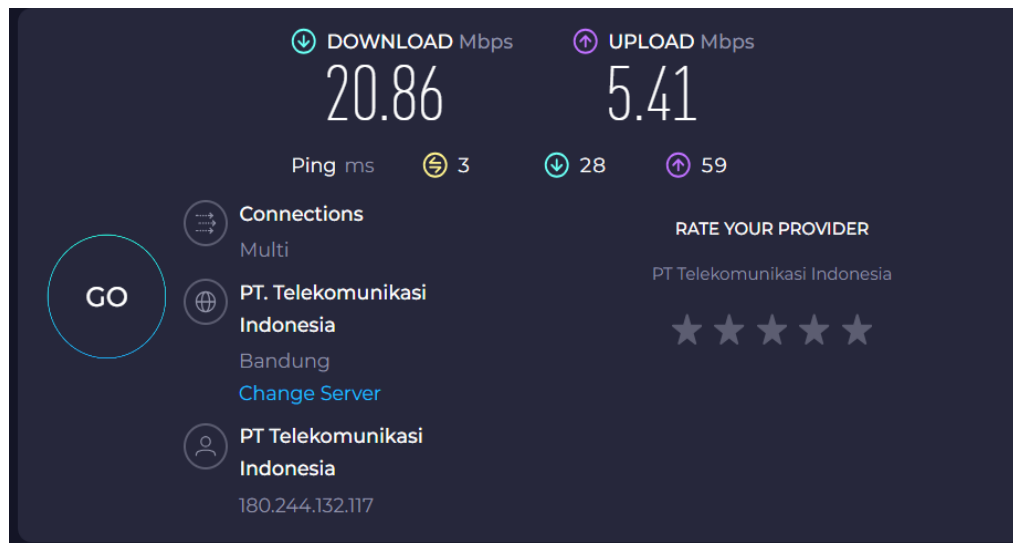
Dengan menggunakan metode tersebut penelitian ini dapat menghemat waktu dan dapat mengumpulkan data yang lebih akurat. Penelitian ini dilakukan selama 5 hari kerja, mulai dari tanggal 13 Mei 2024 sampai dengan tanggal 17 Mei 2024. Data yang diperoleh pada analisis bahwa, selama ini terdapat hasil yang sama seperti *Grade F* dengan skor performanya sebesar 32% yang berwarna merah dan skor strukturnya sebesar 63% yang berwarna *orange*. Serta, lokasi penelitian server ujinya di Vancouver, Canada dengan menggunakan Google Chrome 117.0.0.0, *Lighthouse* 11.0.0.

3. Hasil Dan Pembahasan

3.1. Kualitas *Website* Kecamatan Rancasari Kota Bandung dengan GTMETRIX

Penelitian ini dilakukan pada bulan Mei 2024. Tahapan yang dilakukan adalah melakukan pengumpulan data terkait uji kecepatan internet agar dapat mengetahui performa website. Pengukuran kecepatan saat akses *website* merupakan salah satu penanda dalam *tools testing* GTMetrix (Fifuadiuadi, 2022). Penggunaan alat pengukur kecepatan internet *Speedtest.net* memperoleh hasil bahwa kecepatan *download* pada website Kecamatan Rancasari menunjukkan 20.86 Mbps, dan

kecepatan *upload* pada website Kecamatan Rancasari menunjukkan 5.41 Mbps. Terdapat gambar hasil dari pengukuran kecepatan internet sebagai berikut:



Sumber: *Speedtest.net*

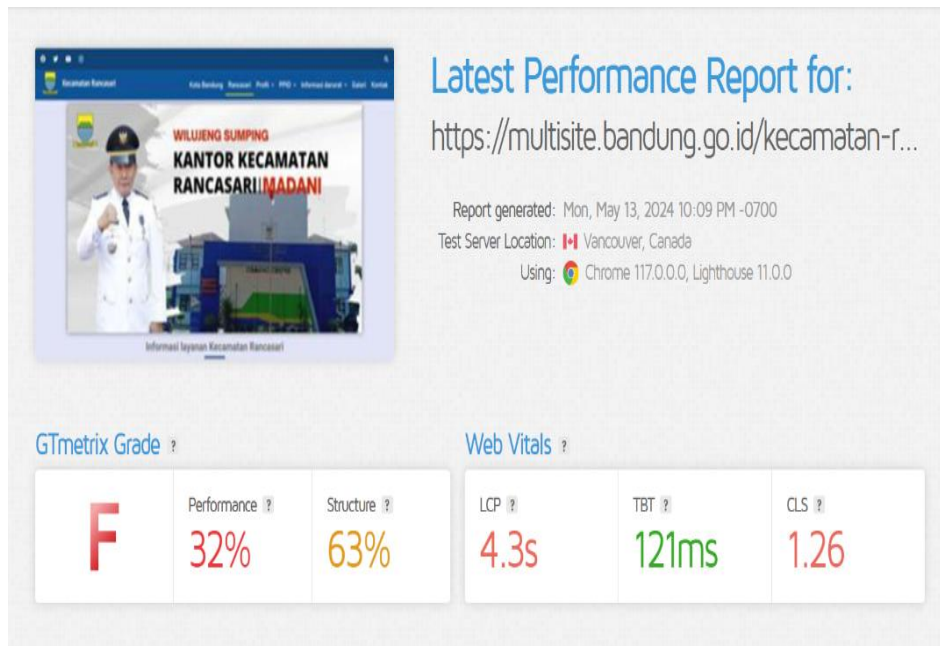
Gambar 2. Hasil Pengukuran Kecepatan Internet pada *Speedtest.net*.

Tahapan selanjutnya adalah sebagai berikut (Muhammad, 2022):

- Membuka *website* GTMetrix di *browser* dengan alamat <https://gtmetrix.com/>.
- Membuka situs web resmi Kecamatan Rancasari Kota Bandung dengan alamat <https://multisite.bandung.go.id/kecamatan-rancasari/>.
- Menyalin alamat URL *website* yang akan dianalisis, lalu pada *homepage* GTMetrix “Enter URL to Analyze” dan klik kotak “Analyze”.
- Proses analisis

Hasil analisis GTMetrix menilai kualitas kinerja *website* berdasarkan beberapa aspek seperti *Grade*, *Web Vitals*, Visualisasi Kecepatan, *Performa*, *Timing Browser*, *Struktur*, *Waterfall*, dan Riwayat. Skor terbagi dalam tingkatan A hingga F, di mana nilai A menunjukkan performa *website* yang sangat baik, sementara F menandakan kinerja yang buruk. Dalam analisis GTMetrix, terdapat beberapa standar yang menentukan kualitas *website*, seperti LCP (1,2 detik), TBT (150 milisekon), FCP (0,9 detik), Speed Index (1,3 detik), Time to Interactive (2,5 detik), dan CLS (0,1). Jika hasil melebihi standar tersebut, maka grade dan skor performa *website* akan

terpengaruh (Muhammad, 2022). Adapun pengukuran website Kecamatan Rancasari Kota Bandung seperti pada gambar 3.



Sumber: GTMetrix

Gambar 3. Hasil Pengukuran Performa *Website* Kecamatan Rancasari

Pengukuran performa website Kecamatan Rancasari Kota Bandung menunjukkan hasil Grade F dengan skor performa 32% dan struktur 63%. Pada Web Vitals, ditampilkan tiga indikator warna: merah untuk kinerja buruk, hijau untuk kinerja baik, dan merah lagi untuk kinerja buruk, yaitu:

- Largest Contentful Paint* adalah metrik yang menampilkan elemen konten terbesar dengan mengukur seberapa lama waktu yang dibutuhkan (Purba et al., 2021). Metriks *Largest Contentful Paint* ini menganalisis waktu yang dibutuhkan untuk warna konten terbesar yang tampil dengan sempurna kepada pengguna. Beberapa kontennya terdiri dari setiap halaman, penunjuk ini mengukur waktu yang dibutuhkan oleh *user* untuk membuka konten dengan muatan terbesar pada satu halaman. Jika waktu yang dibutuhkan halaman lebih sedikit, maka akan lebih baik kualitas *website* tersebut (Sawhani, 2021). *Website* Kecamatan Rancasari membutuhkan waktu 4.3s.

- b. *Total Blocking Time* adalah lama waktu pemblokiran yang dilakukan selama waktu *loading*. *Total Blocking Time* pada *website* Kecamatan Rancasari selama 121ms.
- c. *Culmulative Layout Shift* merupakan metriks yang mengukur banyaknya pergeseran pada tata letak yang dihadapi oleh pengguna (Purba et al., 2021). *Website* Kecamatan Rancasari ini menunjukkan skor 1.26 sehingga halaman *website* sering mengalami pergeseran tata letak kumulatif.

Dapat dilihat bahwa skor nilai yang didapatkan menunjukkan nilai F berarti belum menunjukkan hasil yang baik, *Grade* pengukuran GTMetrix adalah A sampai dengan F yang dimana A berarti sangat baik sedangkan F berarti sangat buruk. Hasil analisis selanjutnya terdapat grafik *Speed Visualization* yang memperlihatkan aliran waktu pada gambar 4.



Sumber: GTMetrix

Gambar 4. Hasil *Speed Visualization*

Terlihat bahwa waktu yang dibutuhkan pada setiap bagian seperti:

1. *Total Blocking Time* (TBT) yang memakan waktu selama 1.8s dengan *redirectnya* 0ms, *connectnya* selama 674ms, dan *backend* 1.1s. Sehingga

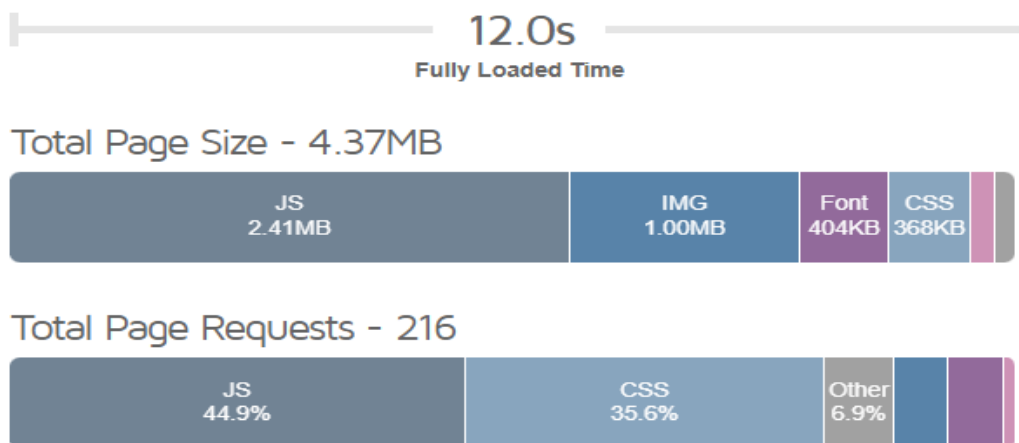
dibutuhkan waktu 0 mili detik untuk mengalihkan, lalu menghubungkannya 674 mili detik, dan proses pemuatan *backendnya* 1.1 detik.

2. Kemudian waktu untuk konten yang pertama muncul atau *First Contentful Paint* (FCP) yaitu selama 3.9 detik.
3. Waktu yang digunakan secara lengkap atau *Time To Interactive* ini selama 8.1 detik.
4. *Largest Contentful Paint* (LCP) membutuhkan waktu 4.1 detik.
5. *Onload Time* selama 10.5 detik.
6. Serta, *Fully Loaded Time* atau waktu yang dibutuhkan agar *website* menampilkan secara penuh selama 12.0 detik.

Skor F yang diperoleh menunjukkan bahwa kinerja website masih sangat buruk, dengan Grade GTMetrix berkisar dari A (sangat baik) hingga F (sangat buruk). Analisis juga menampilkan grafik Speed Visualization yang menggambarkan alur waktu, seperti terlihat pada gambar 4.

Page Details ?

Pages with smaller total sizes and fewer requests tend to load faster.

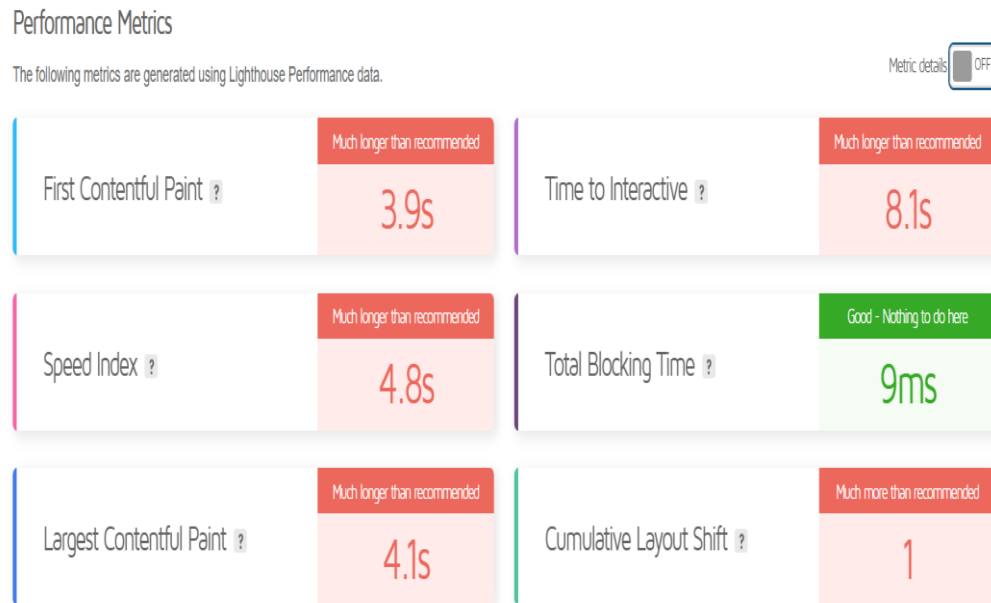


Sumber: GTMetrix

Gambar 5. *Fully Loaded Time, Total Page Size dan Total Page Request*

Pada gambar 5 ini terdapat lama waktu yang dibutuhkan, untuk *Fully Loaded Time* agar halamannya dapat digunakan secara penuh selama 12.0 detik. Terdapat *Total Page Size* yang digunakan sebesar 4.37MB dan terbagi menjadi JS 2.41MB, IMG 1.00MB, *Font* 404KB, CSS 368KB, HTML 118KB, serta *Other* 93.1KB. Selanjutnya

untuk *Total Page Request* yang didapatkan 216 yang terbagi menjadi JS 44.9%, CSS 35.6%, *Other* 6.9%, untuk IMG dan *Font* 5.6%, HTML 1.4%.



Sumber: GTMetrix

Gambar 6. Performance Metrics

Data Performance Metrics menunjukkan bahwa *First Contentful Paint* memerlukan waktu 3,9 detik, yang jauh lebih lama dari rekomendasi. Hal ini ditandai dengan indikator merah, menunjukkan kinerja yang tidak optimal pada pemuatan halaman awal. Selanjutnya pada *Speed Index* dengan keterangan dan warna yang sama yaitu *much longer than recommended*, waktu yang dibutuhkan selama 4.8 detik. *Largest Contentful Paint* 4.1 detik dengan warna dan keterangan yang sama, begitu juga dengan *Time to Interactive* 8.1 detik dan *Cumulative Layout Shift* 1. Adapun untuk *Total Blocking Time* 9ms berwarna hijau dengan keterangan *good – nothing to do here* yang berarti bagus - tidak ada yang diperlukan lagi.

Analisis selanjutnya dari website Kecamatan Rancasari menunjukkan hasil *Browser Timing*, yaitu pengukuran kecepatan website melalui web browser. Hasil tersebut meliputi beberapa komponen yang disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 2. Website Timing

NO	Browser Timing	Durasi
1	<i>Redirect Duration</i>	0ms
2	<i>Time to First Byte (TTFB)</i>	1.8s
3	<i>DOM Content Loaded Time</i>	8.1s
4	<i>Connection Duration</i>	674ms
5	<i>First Paint</i>	3.9s
6	<i>Onload Time</i>	10.5s
7	<i>Backend Duration</i>	1.1s
8	<i>DOM Interactive Time</i>	8.1s
9	<i>Fully Loaded Time</i>	12.0s

Sumber: GTMetrix

Tabel 2 menunjukkan bahwa pengukuran Browser Timing untuk website Kecamatan Rancasari meliputi beberapa komponen: Redirect Duration 0 ms, Time to First Byte (TTFB) 1,8 detik, DOM Content Loaded Time 8,1 detik, Connection Duration 674 ms, First Paint 3,9 detik, Onload Time 10,5 detik, Backend Duration 1,1 detik, DOM Interactive Time 8,1 detik, dan Fully Loaded Time 12,0 detik. Setiap komponen mengukur durasi waktu yang diperlukan untuk berbagai aspek pemuatan dan interaksi halaman web.

Hasil selanjutnya dari *Structure Metrics* terdapat masalah yang dapat menghambat kinerja performa *website* Kecamatan Rancasari yaitu seperti gambar berikut:

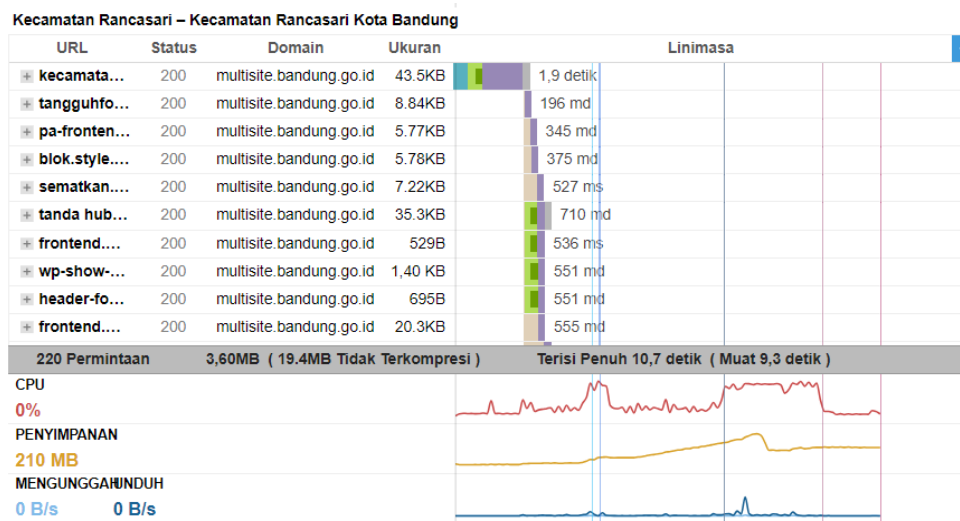
IMPACT	AUDIT	DETAILS	STATUS
High	Eliminate render-blocking resources FCP LCP	Potential savings of 9.3s	▼
High	Reduce initial server response time FCP LCP	Root document took 1.1s	▼
Med-High	Avoid chaining critical requests FCP LCP	156 chains found	▼
Med-High	Avoid an excessive DOM size TBT	4,025 elements	▼
Med	Avoid large layout shifts CLS	5 elements found	▼

Sumber: GTMetrix

Gambar 7. Structure Metrics

Analisis kualitas website Kecamatan Rancasari Kota Bandung mengidentifikasi beberapa tingkatan permasalahan. Kategori tertinggi meliputi *render-blocking resources* dan waktu *loading* halaman *homepage* yang lama. Masalah dengan tingkat medium-high meliputi kompresi data teks dan penghindaran *chaining critical request*, serta ukuran DOM yang berlebihan. Sementara itu, masalah pada tingkat medium terkait dengan perubahan tata letak yang harus dihindari.

Hasil dari *Waterfall* akan terlihat seperti *timeline* yang dibutuhkan untuk setiap *request* yaitu seperti gambar berikut:



Sumber: GTMetrix

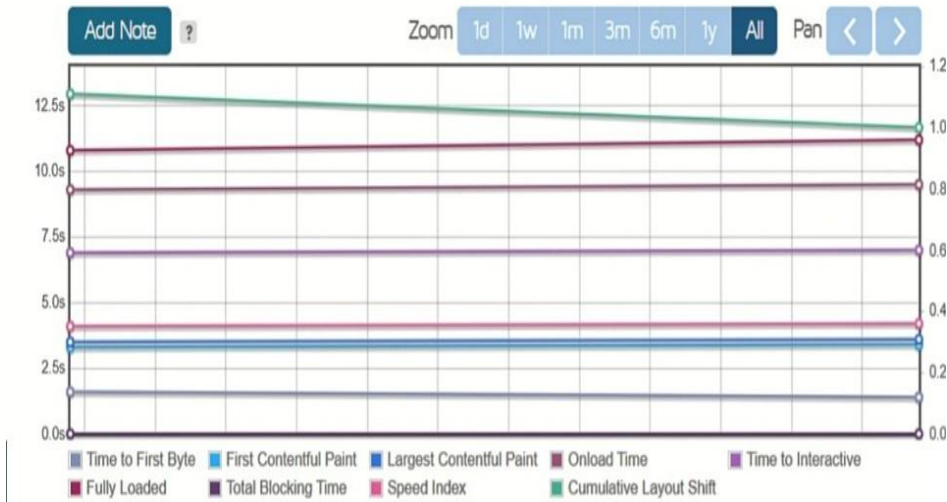
Gambar 8. Waterfall

Pada bagian atas menampilkan laporan *request* terhadap *website* Kecamatan Rancasari Kota Bandung yaitu dengan total 220 permintaan (*request*) dan ukuran *websitenya* 19.4MB dengan kecepatan waktu *load* selama 10,7 detik. Pada bagian bawah adalah Gambaran tentang cara kerja dari sisi *webserver* dan *front-end*.

Report History

A series of graphs to keep track of your page performance over time. [Learn how to use the History Graphs.](#)

Page metrics



Sumber: GTMetrix

Gambar 9. History

Pada *History* menampilkan hasil pengujian yang memungkinkan peneliti mencari variasi dalam halaman rendah, ukuran dan kecepatan, serta skor munculnya tampilan dari waktu ke waktu. Setiap grafik *History* terdapat barcode warna di bawahnya yang menandakan titik data untuk grafik tersebut. Sehingga hal tersebut dapat menghambat pengguna dalam mengakses halaman *website* dan berpengaruh pada kenyamanan masyarakat dalam mencari informasi mengenai pelayanan yang ada dalam *website* tersebut (Dwiyanto, 2014).

3.2. Diskusi

Performance adalah pengukuran seberapa baik kinerja pada halaman *website* yang dinilai dari perspektif pengguna (Siregar & Fitriawan, 2018). *Performance* dalam GTMetrix menilai kinerja *website* dari sisi pengguna dengan skor Grade A hingga F, di mana Grade A menunjukkan kualitas sangat baik dan Grade F menunjukkan kualitas sangat buruk. Hasil pengukuran performa *website* Kecamatan Rancasari Kota Bandung memperoleh *Grade F* yang nilai *performance score*nya sebesar 32% dan *structure score* sebesar 63%. Menurut Arni et al. (2023), dalam penelitiannya menjelaskan bahwa performa dari *website* tersebut masih terdapat kendala saat pengguna mengaksesnya. Kendala *website* tersebut dari segi

performancenya dimana, pengguna sering mendapat kegagalan dan waktu *load* yang lama. Sehingga, pengguna harus memasukkan berkas ke kantor secara manual.

Sedangkan menurut Hidayati (2022), menjelaskan bahwa hasil analisis performa situs webnya masih kurang baik dan memerlukan perbaikan, skor *website* tersebut mendapat *Grade D* dengan *performance score* 57% dan *structure score* 69%. *Website* tersebut terbilang sudah cukup tetapi, masih harus meningkatkan optimalisasi struktur dan performa dari *websitenya*. Dalam penelitian Maulana et al. (2020), yang menjelaskan bahwa hasil dari analisa performa *website* tersebut perlu untuk dilakukannya pengoptimalan dan perbaikan pada format gambar. Skor dari *websitenya* mendapatkan *Grade F* dengan *performance score* 48% dan *structure score* 65%. Serta, menurut Herman et al. (2023), menjelaskan bahwa hasil pengujian performa *website* tersebut masih sangat buruk dan membutuhkan waktu dalam mengakses halaman web dengan memperoleh *Grade F performance score* 3% dan *structure score* 56%. Namun, menurut Bija et.al (2024), dalam penelitiannya menjelaskan bahwa kualitas dari *website* tersebut sudah sangat baik pada keoptimalannya dan dalam meningkatkan optimalisasi strukturnya menunjukkan seberapa baik *website* yang dibangun untuk performa *website*. *Grade* yang diperolehnya adalah A yang berarti sangat baik dengan *performance score* sebesar 91% dan *structure score* sebesar 97%.

Hasil dari penelitian yang dilakukan peneliti, bahwa terdapat persamaan dengan peneliti terdahulu. Pada kualitas performa *website* yang diteliti, karena masih memiliki kekurangan dan kinerja yang ditampilkan tidak cukup baik. Dengan rata-rata hasil *performance* yang buruk. Sehingga, perlu dilakukan peningkatan kualitas dan performa *website* tersebut agar pengguna dapat dengan mudah mengakses laman *website*, memberikan kepuasan, dan tingkat kualitas, serta kinerja *website* menjadi lebih baik. Dengan begitu *website* tersebut dapat mempengaruhi minat untuk mengunjungi *website*.

Pemerintahan yang adaptif mendorong fungsi pelayanan public yang semula konvensional menjadi digital (Riduan et al., 2023). Pemanfaatan *website* merupakan salah satu wujud digitalisasi pelayanan public (Nurrahman et al., 2021). Pemanfaatan teknologi pada fungsi penyelenggaraan pelayanan public diharapkan

dapat memberikan berbagai kemudahan bagi masyarakat (Febratama et al., 2023; Madjid, Nurrahman, & Effendi, 2021; Nurrahman & Rahman, 2021), dan mendorong terwujudnya peningkatan kepuasan masyarakat (Madjid, Nurrahman, & Ramadhani, 2021). Di sisi lain, transparansi dan efisiensi menjadi salah satu tujuan dari adanya digitalisasi layanan publik. (Gafar & Nurrahman, 2024). Digitalisasi layanan publik telah menjadi fokus utama pemerintah di berbagai tingkatan untuk meningkatkan efisiensi, transparansi, dan aksesibilitas layanan (Muslihin & Erfendy, 2020). Di Kecamatan Rancasari, Bandung, pengembangan dan pemanfaatan situs web yang berkualitas menjadi hal yang penting dalam mendukung percepatan digitalisasi pelayanan publik (Setiyono, 2020). *Website* yang mudah diakses dan responsif akan meningkatkan kenyamanan masyarakat dalam mencari informasi mengenai layanan publik, jadwal pelayanan, dan prosedur administratif. Untuk meningkatkan kualitas *website* kecamatan perlu mengembangkan *website* dan memudahkan pengguna yang tidak terbiasa dengan teknologi, memastikan *website* dapat diakses dengan baik, mengimplementasikan mekanisme *feedback* yang mudah diakses untuk mendapatkan masukan dari masyarakat mengenai layanan yang diberikan, menyediakan fitur *one-stop service* pada berbagai layanan administratif untuk mengurangi kesulitan dan mempercepat proses pelayanan, serta memberikan pelatihan dan sosialisasi pada masyarakat tentang cara menggunakan *website* dan manfaat layanan digital. Sehingga, peningkatan kualitas *website* di Kecamatan Rancasari tidak hanya mendukung digitalisasi layanan publik, tetapi juga memperkuat hubungan antara pemerintah dan masyarakat.

4. Kesimpulan

Analisis *tools* dengan menggunakan GTMetrix telah dilakukan terhadap kualitas performa *website* Kecamatan Rancasari Kota Bandung. *Website* Kecamatan Rancasari Kota Bandung mendapatkan nilai F yang menandakan performa situs web tersebut sangat buruk dengan *performance score* sebesar 32% dan *struktural score* sebesar 63%. Selain itu terdapat penilaian *web vitals* pada *Largest Contentful Point* sebesar 4.3s, *Total Blocking Time* sebesar 121ms, dan *Cumulative Layout Shift* sebesar 1.26. Kualitas *website* Kecamatan Rancasari Kota Bandung saat ini

tergolong sangat rendah. Untuk meningkatkan efektivitasnya sebagai media komunikasi dan interaksi antara pemerintah dan masyarakat, perlu dilakukan perbaikan berdasarkan analisis GTMetrix guna menarik lebih banyak pengunjung.

Rekomendasi penelitian ini adalah agar Pemerintah Kecamatan Rancasari dapat memperbaiki performa website melalui perbaikan desain halaman website, memastikan kecepatan internet website agar selalu stabil, dan memiliki sumber daya manusia yang memadai baik secara kuantitas maupun kualitas (tenaga ahli khusus teknologi informasi) yang dapat fokus dan konsisten untuk menilai dan mengevaluasi performa website Kecamatan Rancasari, serta melakukan survey kepuasan masyarakat pengguna website terkait kebermanfaatan website Rancasari tersebut.

5. Daftar Pustaka

- Arni, S. A., Mongkau, D. C., & Berelaku, A. (2023). Analisis Performa Website Menggunakan GTMetrix. *Jurnal Minfo Polgan*, 12(2). <https://doi.org/10.33395/jmp.v12i1.12518>
- Bija, R. N., Talaohu, A. P., & Munandar, A. (2024). Analisis Kualitas Website Bursa Efek Indonesia Dengan Menggunakan Metode Gtmatrix. *Scientific Journal Of Reflection: Economic, Accounting, Management and Business*, 7(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.37481/sjr.v7i2.850>
- Diana, & Veronika, N. D. M. (2018). Analisis Kualitas Website Provinsi Bengkulu Menggunakan Metode Webqual 4.0. *Jurnal Pseudocode*, V(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.33369/pseudocode.5.1.10-17>
- Dwiyanto, A. (2014). *Mewujudkan Good Governance Melalui Pelayanan Publik*. UGM Press. <https://ugmpress.ugm.ac.id/id/product/sosial-politik/mewujudkan-good-governance-melalui-pelayanan-publik>
- Febratama, D., Sartika, I., & Nurrahman, A. (2023). Evaluasi Penerapan Layanan Aplikasi Reaksi Atas Berita Warga (Rabeg) Dikota Serang Provinsi Banten. *Jurnal Ilmu Pemerintahan Widya Praja*, 49(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.33701/jipwp.v49i1.3182>
- Fifuadiuadi, S. (2022). Pengujian Performa Website Resmi Klub Sepakbola Persib Bandung Menggunakan Tools GTmetrix. *Jurnal Sistem Informasi Dan Teknologi Informasi*, 1(1). <https://journal-siti.org/index.php/siti/article/view/20>
- Fryonanda, H., & Ahmad, T. (2017). Analisis Website Perguruan Tinggi Berdasarkan Keinginan Search Engine Menggunakan Automated Software Testing GTmetrix. *Kalbiscientia*, 4(2).
- Gafar, I. H. H., & Nurrahman, A. (2024). Analisis Penerapan Smart governance diKota Palu Provinsi Sulawesi Tengah. *Jurnal Teknologi Dan Komunikasi Pemerintahan*,

- 6(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.33701/jtkp.v6i1.4306>
- GTmetrix. (2020). *Everything You Need to Know About GTmetrix Reports*. <https://Gtmetrix.Com/>. <https://gtmetrix.com/blog/everything-you-need-to-know-about-the-new-gtmetrix-report-powered-by-lighthouse/>
- Herman, S., Rahman, S., & Bahri, S. (2023). Analisis Performa Website Sullivan Agro Menggunakan GTmetrix. *Https://Jurnal.Kharisma.Ac.Id/Kharismatech/Article/View/420*, 18(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.55645/kharismatech.v18i2.420>
- Hidayati, N. H. (2022). Analisis Performa Website Kantor Pencarian Dan Pertolongan Palembang Menggunakan Gtmetrix. *Seminar Nasional Teknologi Dan Multidisiplin Ilmu (SEMNASTEKMU)*, 2(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.51903/semnastekmu.v2i1.173>
- Huda, N., & Megawaty. (2021). Analisis Kinerja Website Dinas Komunikasi dan Informatika Menggunakan Metode Pieces. *Jurnal Sisfokom (Sistem Informasi Dan Komputer)*, 10(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.32736/sisfokom.v10i2.1018>
- Idza, A. A., & Rahmadanita, A. (2024). Tren Penelitian Smart Village di Indonesia. *Jurnal Teknologi Dan Komunikasi Pemerintahan*, 6(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.33701/jtkp.v6i1.4409>
- Lestari, W., & Susanto, A. (2017). Analisis Performa Website ISI Surakarta dan Universitas Diponegoro Menggunakan Automated Software Testing GTmetrix. *Jurnal Sistem Informasi Dan Sistem Komputer*, 2(3). <https://doi.org/https://doi.org/10.51717/simkom.v2i3.22>
- Madjid, U., Nurrahman, A., & Effendi, R. (2021). Implementasi Program Kartu Identitas Anak (Kia) Di Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kota Batam Provinsi Kepulauan Riau. *Jurnal Registratie*, 3(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.33701/jurnalregistratie.v3i1.2361>
- Madjid, U., Nurrahman, A., & Ramadhani, N. A. P. (2021). Efektivitas Program Tarjilu Okke Di Kabupaten Patiprovinsi Jawa Tengah. *Jurnal Registratie*, 3(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.33701/jurnalregistratie.v3i2.2363>
- Mandias, G. F., Septiawan, Y., & Bojoh, M. J. (2021). Analisis Kualitas Website Menggunakan Metode Webqual 4.0 Dan Ipa Terhadap Situs Sla Tompaso. *CogITo Smart Journal*, 7(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.31154/cogito.v7i2.331.396-406>
- Masyhur, F. (2014). Kinerja Website Resmi Pemerintah Provinsi di Indonesia. *Jurnal Pekommas*, 17(1), 9–14. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30818/jpkm.2014.1170102>
- Maulana, M. R., Susanto, E. B., & Binabar, S. W. (2020). Analisa Performa Website Pemerintah Kabupaten Batang. *IC-Tech*, 15(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.47775/ictech.v15i1.97>
- Muchali, A., & Budiarto, J. (2017). Analisis Pengujian Performa Website Jabatan

- fungsional Perguruan Tinggi. *Proceeding Seminar Nasional & Ilmu Sosial 2017*, 1(1).
<https://journal.universitasbumigora.ac.id/index.php/sociotech2017/article/view/300>
- Muhammad, A. (2022). *Apa itu GTMetrix? Cara Menggunakan GTMetrix di Website Anda*. Niagahoster.
- Muslihin, & Erfendy, T. (2020). *Digitalisasi Pelayanan Publik*. Pustaka Bangsa.
- Nurrahman, A., & Bagau, F. N. (2023). Analisis Kualitas Situs Web Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Nabire dalam Penyediaan Informasi Publik. *Jurnal Terapan Pemerintahan Minangkabau*, 3(2).
<https://doi.org/https://doi.org/10.33701/jtpm.v3i2.3637>
- Nurrahman, A., Dimas, M., Ma'sum, M. F., & Ino, M. F. (2021). Pemanfaatan Website Sebagai Bentuk Digitalisasi Pelayanan Publik Di Kabupaten Garut. *Jurnal Teknologi Dan Komunikasi Pemerintahan*, 3(1).
<https://doi.org/https://doi.org/10.33701/jtkp.v3i1.2126>
- Nurrahman, A., & Rahman, J. (2021). Efektivitas Sicantik Cloud Pada Pelayanan Publik Perizinan Berbasis E-Government Dikabupaten Purwakarta. *Jurnal Teknologi Dan Komunikasi Pemerintahan*, 3(2).
<https://doi.org/https://doi.org/10.33701/jtkp.v3i2.2310>
- Nurrahman, A., Sabaruddin, S., & Salma, R. N. L. (2022). Optimalisasi Aplikasi Ppid Dalam Meningkatkan Pelayanan Informasi Publik Pada Dinas Komunikasi Dan Informatika Kabupaten Kebumen. *Jurnal Pemerintahan Dan Keamanan Publik (JP Dan KP)*, 4(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.33701/jpkp.v4i2.2878>
- Permatasari, L. I., & Munandar, A. (2022). Evaluasi Kinerja Website Pelayanan Publik Pemerintah Daerah Pada Provinsi Kalimantan Timur. *Akuntansi Dan Manajemen*, 17(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.30630/jam.v17i1.163>
- Purba, M. B., Putra, I. M. S., & Sudana, A. A. K. O. (2021). Pengujian Performa Sistem Single Sign On SRUTI pada Universitas Hindu Indonesia Menggunakan Tools GTmetrix. *JITTER- Jurnal Ilmiah Teknologi Dan Komputer*, 2(3).
- Rahmadanita, A., & Hidayat, E. (2023). Tren Penelitian Literasi Digital (Digital Literacy) Tahun 2012-2022: Sebuah Pendekatan Bibliometrik. *Jurnal Teknologi Dan Komunikasi Pemerintahan*, 5(2).
<https://doi.org/https://doi.org/10.33701/jtkp.v5i2.3850>
- Riduan, M., Rahmadanita, A., & Nurrahman, A. (2023). Inovasi Pelayanan Publik Di Kantor Imigrasi Kelas II TPI Batulicin (Studi Pada Aplikasi M-Paspor Dan Layanan Micin Darurat). *Jurnal Media Birokrasi*, 5(2).
<https://doi.org/https://doi.org/10.33701/jmb.v5i2.3766>
- Sawlani, D. K. (2021). *Keputusan Pembelian Online: Kualitas Website, Keamanan Dan Kepercayaan*. Scopindo Media Pustaka.
https://books.google.co.id/books/about/KEPUTUSAN_PEMBELIAN_ONLINE.html?id=LodAEAAAQBAJ&redir_esc=y

- Setiyono, B. (2020). *Manajemen Pelayanan Umum (Edisi 3)*. Universitas Terbuka.
- Siregar, R. K. D., & Fitriawan, R. A. (2018). Analisis Kualitas Website Ruangguru.com Menggunakan Metode Webqual 4.0 Dan Ipa (importance Performance Analysis). *EProceedings of Management*, 5(1). <https://openlibrarypublications.telkomuniversity.ac.id/index.php/management/article/view/6185>
- Tukan, A. A. F., & Rahmadanita, A. (2023). Implementasi Kebijakan Identitas Kependudukan Digital (Ikd) Di Kabupaten Lembataprovinsi Nusa Tenggara Timur. *Jurnal Registratie*, 5(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.33701/jurnalregistratie.v5i2.3717>
- Wannery, A., & Nurrahman, A. (2023). Analisis Kualitas Website Sipenduduk pada Dimensi Layanan dan Konten di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Pekanbaru. *Jurnal Teknologi Dan Komunikasi Pemerintahan*, 5(2). <https://doi.org/10.33701/jtkp.v5i2.3862>
- Wannery, A., Nurrahman, A., & Sabaruddin. (2023). Analisis Dimensi Kualitas Teknis Website Sipenduduk Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Pekanbaru. *Jurnal Teknologi Dan Komunikasi Pemerintahan*, 5(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.33701/jtkp.v5i1.3462>
- Yusuf, M., Ariefiati, A., Sophan, M. K., & Darmawan, A. K. (2023). *E-Government*. Media Nusa Creative (MNC Publishing).



© 2025 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY SA) license (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/3.0/>).